

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi di bidang perekonomian dan untuk membangun bangsa indonesia yang lebih baik adalah untuk membuat manusia yang bertujuan mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan pancasila dan undang – undang 1945. Dalam hal ini koperasi sangat berperan penting bagi perekonomian masyarakat republik indonesia. Kegiatan usaha atau badan usaha yang dilakukan berdasarkan asas kekeluargaan berperan sangat penting dalam usaha memperkokoh perekonomian nasional. Bagi masyarakat koperasi dinilai mampu menumbuh nilai tambah yang dapat dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan anggotanya yang pada umumnya.

Koperasi adalah organisasi ekonomi yang memiliki ciri – ciri yang berbeda dengan organisasi ekonomi yang lain, perbedaan ini terletak pada sistem nilai etis yang melandasi kehidupannya dan terjabar dalam prinsip – prinsipnya yang kemudian berfungsi sebagai norma – norma etis yang mempolakan tata laku koperasi sebagai ekonomi. Ciri utama koperasi adalah kerjasama anggota dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan hidup bersama.

Menurut Fray mendefinisikan koperasi adalah suatu perserikatan dengan persetujuan berusaha bersama yang terdiri atas mereka yang lemah dan diusahakan selalu dengan semangat tidak memikirkan diri sendiri sedemikian rupa, sehingga masing – masing anggota sanggup menjalankan kewajibannya sebagai anggota dan mendapat imbalan sebanding dengan pemanfaatan mereka terhadap organisasi.

Pada umumnya koperasi dikendalikan secara bersama oleh seluruh anggotanya, dimana setiap anggota memiliki hak suara yang sama dalam setiap keputusan yang diambil koperasi. Pembagian keuntungan koperasi (biasa disebut sisa hasil usaha atau shu) biasanya dihitung berdasarkan andil anggota tersebut dalam anggota koperasi, misalnya dengan melakukan pembagian deviden berdasarkan besar pembelian atau penjualan yang dilakukan oleh anggota.

Pemberian pinjaman oleh koperasi simpan pinjam (KSP) unit simpan pinjam (USP) koperasi kepada calon anggotanya sudah mempunyai dasar yang kuat. Selain sudah ditetapkan dalam undang – undang No.25 tahun 1992 tentang koperasi, terdapat pula peraturan pemerintah No.9 tahun 1995 yang mengatur tentang kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi simpan pinjam , unit simpan pinjam koperasi, untuk dapat memperoleh pinjaman maka pada anggota maupun calon anggota yang hendak meminjam dari koperasi simpan pinjam (KSP) , unit simpan pinjam (USP) koperasi harus mengikuti prosedur seperti pinjaman, keputusan pinjaman, perjanjian pinjaman, pencatatan pinjaman.

Sebagai suatu organisasi, koperasi harus menjalankan suatu usaha yang mendatangkan keuntungan ekonomi, meskipun koperasi bukan merupakan bentuk akumulasi modal, untuk mencapai tujuan mendatangkan keuntungan ekonomi tersebut, maka koperasi harus menjalankan usahanya secara terus – menerus, terang – teangan, berhubungan dengan pihak ketiga.

Untuk mengetahui secara mendalam mengenai sistem dan prosedur maka penulisan menyusun laporan dengan judul **“Sistem dan prosedur pemberian pinjaman pada koperasi studi pada koperasi dinas perindustrian dan perdagangan provinsi jambi.”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang akan dibahas penulis dalam tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana prosedur pemberian pinjaman pada koperasi tunas indag mandiri dinas perindustri dan perdagangan provinsi jambi?

1.3 Tujuan dan Manfaat penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian pinjaman pada koperasi tunas indag mandiri dinas perindustrian dan perdagangan provinsi jambi.

1.3.2 Manfaat Penulisan

1. Bagi kantor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan saran dan koreksi bagi kantor dalam meningkatkan kinerja.
2. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan mahasiswa di bidang akuntansi dan membandingkan antara teori dan materi yang dipelajari pada masa kuliah dengan praktik nyata dan terjadi dalam kantor dan institusi pemerintah.

1.4 Metode Penelitian

Metode penulisan dilakukan dengan mengumpulkan teori dan informasi dan berbagai sumber acuan dalam pembuatan laporan magang.

1.4.1 Jenis Data

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari sumber dicatat dan diamati langsung oleh penulis atau dengan kata lain data yang diusahakan oleh penulis.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara (diperbolehkan dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip (data documenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam laporan ini yang termasuk dalam kategori data sekunder seperti sejarah kantor, struktur kantor.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan praktek kerja lapangan ini penulis menggunakan metode yaitu:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara memperoleh data informasi atau keterangan dengan membaca dan mempelajari buku atau literature yang mempunyai hubungan dengan penyusunan laporan ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah memperoleh data dengan mengadakan wawancara langsung dengan pihak terkait dalam laporan ini.

3. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung yang ada pada kantor atau instansi misalnya berupa arsip – arsip, berkas – berkas.

1.4.3 Metode Analisa

Analisa merupakan sebuah proses berkelanjutan dalam penelitian dengan analisa awal menginformasikan data yang kemudian dikumpulkan. Ketika peneliti sudah selesai dalam mengumpulkan data, maka langkah berikutnya ialah menganalisa data yang telah diperoleh.

1.5 Waktu dan Lokasi Magang

Adapun kegiatan magang dilaksanakan sekitar 2 bulan yaitu mulai 31 Januari 2022 sampai dengan 31 maret 2022. Berlokasi di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi, Jl. Letjen Suprpto No.28 Telanaipura, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36122.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Untuk memperoleh gambaran dan pembuatan yang jelas penulisan magang ini, maka akan dipaparkan sistematika penulisan yang terdiri dari empat bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan, waktu dan lokasi magang serta sistematika penulisan laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bagian ini diuraikan dengan landasan teori yang berhubungan dengan sebuah proposal magang yang harus digunakan untuk mendeskripsikan masalah pokok yang harus dibahas bab selanjutnya.

BAB III : PEMBAHASAN

Pada bagian ini menguraikan tentang gambaran umum Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan sumbangan saran sesuai dengan pemaparan suatu kesimpulan.